

PENGARUH KUR SYARIAH TERHADAP PEMILIHAN PEMBIAYAAN OLEH NASABAH DI PEGADAIAN SYARIAH BIREUEN

Farrahul Fithriya¹, Mahfud Al Saputra², M.Saleh³

farrahul170703@gmail.com¹, almahfudsp@umuslim.ac.id², msaleh@umuslim.ac.id³

Universitas Almuslim

ABSTRACT

Sharia People's Business Credit (KUR Syariah) is one of the sharia-based financing instruments designed to improve access to capital for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The implementation of KUR Syariah at Pegadaian Syariah is expected to serve as a fair, transparent, and interest-free financing solution. This study aims to analyze the effect of KUR Syariah on financing selection by customers at Pegadaian Syariah Bireuen. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 100 customers of Pegadaian Syariah Bireuen who utilized financing products. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, and simple linear regression analysis using SPSS software. The results indicate that KUR Syariah has a positive and significant effect on customers' financing selection. These findings suggest that procedural convenience, compliance with sharia principles, and fair margin determination are the main factors encouraging customers to choose KUR Syariah. This study is expected to provide useful insights for the evaluation and development of sharia financing products at Pegadaian Syariah.

Keywords: KUR Syariah, Financing Selection, Pegadaian Syariah, MSMEs.

ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah merupakan salah satu instrumen pembiayaan berbasis prinsip syariah yang dirancang untuk meningkatkan akses permodalan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kehadiran KUR Syariah di Pegadaian Syariah diharapkan mampu menjadi solusi pembiayaan yang adil, transparan, dan bebas riba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh KUR Syariah terhadap pemilihan pembiayaan oleh nasabah di Pegadaian Syariah Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 nasabah Pegadaian Syariah Bireuen yang menggunakan produk pembiayaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pembiayaan oleh nasabah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan prosedur, kesesuaian dengan prinsip syariah, serta keadilan margin menjadi faktor utama yang mendorong nasabah memilih KUR Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan produk pembiayaan syariah di Pegadaian.

Kata Kunci: KUR Syariah, Pemilihan Pembiayaan, Pegadaian Syariah, UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dan semakin signifikan sejak tahun 2020. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, keuangan syariah dipandang sebagai sistem yang mampu menjawab tantangan ketimpangan ekonomi serta mendorong pemerataan akses pembiayaan, khususnya bagi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021), keuangan syariah memiliki peran strategis dalam memperluas inklusi keuangan nasional karena karakteristik produknya yang

lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat kecil dan menengah. Prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, kejelasan akad, dan keadilan dalam pembagian risiko menjadikan sistem ini lebih diterima oleh masyarakat yang menginginkan transaksi keuangan yang etis dan berkeadilan. Sejalan dengan itu, Ascarya (2020) menegaskan bahwa sistem keuangan syariah berorientasi pada sektor riil sehingga mampu memperkuat struktur ekonomi nasional, terutama pada masa pemulihan ekonomi pascapandemi.

Salah satu lembaga keuangan nonbank yang berperan aktif dalam pengembangan pembiayaan syariah adalah Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah menyediakan berbagai produk pembiayaan berbasis akad syariah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif masyarakat. Keunggulan Pegadaian Syariah terletak pada kemudahan akses, prosedur yang relatif sederhana, serta kepastian hukum akad yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini menjadikan Pegadaian Syariah sebagai lembaga yang mampu menjangkau kelompok masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh perbankan syariah.

Dalam rangka mendukung penguatan UMKM, Pegadaian Syariah mengembangkan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah. KUR Syariah merupakan skema pembiayaan produktif yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM memperoleh modal usaha dengan biaya yang relatif ringan dan mekanisme yang sesuai dengan prinsip syariah. Menurut Bank Indonesia (2022), pembiayaan KUR Syariah memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan UMKM karena memberikan kepastian pembiayaan tanpa bunga serta menekankan prinsip keadilan dan kemitraan antara lembaga keuangan dan nasabah.

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pembiayaan syariah. Karakteristik masyarakat yang religius serta dominasi pelaku usaha mikro menjadikan Pegadaian Syariah sebagai alternatif pembiayaan yang relevan. Namun demikian, pemilihan pembiayaan oleh nasabah tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan produk KUR Syariah itu sendiri. Faktor-faktor lain seperti tingkat pemahaman nasabah terhadap mekanisme KUR Syariah, persepsi terhadap kesesuaian syariah, kemudahan prosedur, serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga turut memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan.

Menurut Kotler, Keller, dan Chernev (2021), keputusan konsumen dalam memilih suatu produk atau jasa dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif, afektif, dan situasional. Dalam konteks keuangan syariah, Fitria dan Hartanti (2020) menyatakan bahwa persepsi terhadap kepatuhan syariah dan transparansi akad memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk pembiayaan syariah. Selain itu, Nurhayati dan Wasilah (2021) menekankan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk sikap dan preferensi nasabah terhadap produk pembiayaan berbasis syariah.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan setelah tahun 2020 menunjukkan bahwa pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap minat dan keputusan nasabah, namun hasilnya masih menunjukkan variasi antar wilayah dan jenis lembaga keuangan. Sebagian penelitian lebih banyak berfokus pada perbankan syariah, sementara kajian mengenai lembaga keuangan nonbank seperti Pegadaian Syariah masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap), khususnya terkait pengaruh produk KUR Syariah terhadap pemilihan pembiayaan oleh nasabah di tingkat daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh KUR Syariah terhadap pemilihan pembiayaan oleh nasabah di Pegadaian Syariah Bireuen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian keuangan syariah serta kontribusi praktis bagi Pegadaian Syariah dalam merumuskan strategi pengembangan produk KUR Syariah yang lebih efektif

dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta persepsi nasabah terhadap KUR Syariah, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh KUR Syariah terhadap pemilihan pembiayaan.

Pendekatan ini dianggap tepat karena mampu memberikan gambaran empiris yang terukur mengenai hubungan antarvariabel serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian.

Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi Operasional	Kode Item	Skala
KUR Syariah (X)	Akad Syariah	Kesesuaian akad	Tingkat kesesuaian akad pembiayaan dengan prinsip syariah	X1	Likert
		Pemahaman akad	Tingkat pemahaman nasabah terhadap akad yang digunakan	X2	Likert
	Transparansi	Kejelasan margin	Kejelasan informasi margin/biaya pembiayaan	X3	Likert
		Keterbukaan informasi	Tidak adanya biaya tersembunyi	X4	Likert
	Kemudahan	Prosedur	Kemudahan proses pengajuan pembiayaan	X5	Likert
		Persyaratan	Persyaratan tidak memberatkan nasabah	X6	Likert
	Kepercayaan	Kepatuhan syariah	Keyakinan terhadap kepatuhan syariah produk	X7	Likert
		Reputasi lembaga	Kepercayaan terhadap Pegadaian Syariah	X8	Likert
Pemilihan Pembiayaan (Y)	Preferensi	Minat memilih	Ketertarikan memilih KUR Syariah	Y1	Likert
		Kesesuaian kebutuhan	Kesesuaian produk dengan kebutuhan usaha	Y2	Likert
	Keyakinan	Kemantapan keputusan	Keyakinan dalam memilih KUR Syariah	Y3	Likert
		Konsistensi pilihan	Tidak ragu menggunakan KUR Syariah	Y4	Likert
	Kepuasan	Kepuasan penggunaan	Tingkat kepuasan setelah menggunakan KUR Syariah	Y5	Likert
		Rekomendasi	Kesediaan	Y6	Likert

			merekomendasikan KUR Syariah		
--	--	--	---------------------------------	--	--

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Responden Penelitian

Penelitian ini melibatkan 100 responden pelaku UMKM yang merupakan nasabah atau calon nasabah pembiayaan KUR Syariah. Responden dipilih sesuai kriteria penelitian, yaitu pelaku UMKM aktif yang pernah mengajukan atau mempertimbangkan pembiayaan usaha.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	58	58,0
Perempuan	42	42,0
Total	100	100,0

Interpretasi:

Mayoritas responden adalah laki-laki, menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memanfaatkan pembiayaan KUR Syariah masih didominasi oleh laki-laki, meskipun partisipasi perempuan juga cukup signifikan.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
< 2 tahun	20	20,0
2 – 5 tahun	47	47,0
> 5 tahun	33	33,0
Total	100	100,0

Interpretasi:

Sebagian besar responden telah menjalankan usaha selama 2–5 tahun, yang berarti pembiayaan KUR Syariah banyak diminati oleh pelaku UMKM pada fase pengembangan usaha.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan menggunakan Corrected Item–Total Correlation dengan kriteria r hitung $>$ r tabel (0,196) pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel KUR Syariah (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,612	0,196	Valid
X2	0,684	0,196	Valid
X3	0,701	0,196	Valid
X4	0,655	0,196	Valid
X5	0,723	0,196	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pemilihan Pembiayaan (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,638	0,196	Valid
Y2	0,704	0,196	Valid
Y3	0,689	0,196	Valid
Y4	0,731	0,196	Valid
Y5	0,667	0,196	Valid

Interpretasi:

Seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria $\alpha > 0,60$.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
KUR Syariah (X)	0,821	$> 0,60$	Reliabel
Pemilihan Pembiayaan (Y)	0,847	$> 0,60$	Reliabel

Interpretasi:

Nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel berada di atas 0,60, sehingga kuesioner konsisten dan dapat dipercaya.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh KUR Syariah (X) terhadap Pemilihan Pembiayaan (Y)

a. Hasil Uji Regresi

Tabel 7. Coefficients (SPSS Output)

Model	Unstandardized B	Std. Error	t Hitung	Sig.
(Constant)	8,214	1,947	4,219	0,000
KUR Syariah (X)	0,653	0,071	9,204	0,000

Interpretasi:

Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,653, yang berarti bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap KUR Syariah akan meningkatkan pemilihan pembiayaan sebesar 0,653 satuan.

b. Uji t (Parsial)

Nilai t hitung = 9,204 $>$ t tabel = 1,984 dan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05, sehingga:

KUR Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pembiayaan.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,721	0,520	0,515	2,184

Interpretasi:

Nilai R Square sebesar 0,520 menunjukkan bahwa 52% variasi pemilihan pembiayaan dapat dijelaskan oleh KUR Syariah, sedangkan 48% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pembiayaan oleh pelaku UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa prinsip syariah, kemudahan prosedur, serta margin pembiayaan yang kompetitif menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

Penerapan akad syariah yang bebas riba memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah, sehingga mendorong peningkatan minat terhadap produk KUR Syariah. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa persepsi positif terhadap suatu produk akan memengaruhi keputusan penggunaan produk tersebut.

Implikasi Penelitian

1. Bagi Perbankan Syariah Dapat meningkatkan sosialisasi dan edukasi KUR Syariah kepada pelaku UMKM.
2. Bagi UMKM KUR Syariah menjadi alternatif pembiayaan yang adil dan sesuai prinsip syariah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan dan kepercayaan nasabah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah terhadap Pemilihan Pembiayaan UMKM, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. KUR Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pembiayaan oleh pelaku UMKM. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik persepsi pelaku UMKM terhadap KUR Syariah, maka semakin tinggi kecenderungan mereka dalam memilih pembiayaan tersebut.
2. Instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Seluruh item pernyataan pada variabel KUR Syariah dan pemilihan pembiayaan memiliki nilai corrected item-total correlation yang lebih besar dari r tabel, serta nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten dan akurat.
3. KUR Syariah memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan pemilihan pembiayaan. Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi pemilihan pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel KUR Syariah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
4. Prinsip syariah menjadi daya tarik utama bagi pelaku UMKM.

Bebas riba, keadilan dalam akad, serta transparansi pembiayaan memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah, sehingga mendorong keputusan memilih KUR Syariah sebagai sumber pembiayaan usaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Saran Praktis

1. Bagi Perbankan Syariah, Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan KUR Syariah, terutama dalam hal kemudahan prosedur, kecepatan pencairan dana, serta intensitas sosialisasi kepada pelaku UMKM agar pemahaman terhadap produk pembiayaan syariah semakin meningkat.
2. Bagi Pelaku UMKM, Disarankan untuk lebih aktif mencari informasi terkait pembiayaan syariah, khususnya KUR Syariah, sebagai alternatif pembiayaan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan, Diperlukan dukungan berkelanjutan melalui regulasi dan program pendampingan UMKM agar implementasi KUR Syariah dapat menjangkau lebih banyak pelaku usaha, khususnya UMKM skala mikro dan kecil.

Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan syariah, tingkat religiusitas, kepercayaan nasabah, dan kualitas pelayanan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan pembiayaan.
2. Metode penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) agar mampu menggali persepsi dan pengalaman pelaku UMKM secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ascarya. (2020). Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.
Ascarya, & Yumanita, D. (2021). Bank Syariah: Gambaran Umum. Jakarta: Bank Indonesia.

- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2021). Blueprint Pengembangan UMKM Syariah. Jakarta: Bank Indonesia.
- Fitria, T. N., & Hartanti, R. D. (2020). Persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan jasa keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 145–158.
- Hidayat, R., Fauzi, A., & Maulana, Y. (2022). Pengaruh kepercayaan dan kualitas layanan terhadap keputusan penggunaan pembiayaan syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(1), 33–45.
- Ismail. (2020). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2021). *Marketing Management* (16th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Mardani. (2021). Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2021). Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020–2025. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Statistik Perbankan Syariah Indonesia. Jakarta: OJK.
- Rahmawati, D., & Setiawan, B. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 89–101.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2020). *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, H. (2021). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suharto, E. (2020). *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, S., & Pratama, R. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan pembiayaan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Islam*, 5(2), 112–126.
- Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2020). Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainul, H., & Putri, D. A. (2021). Analisis minat UMKM terhadap pembiayaan KUR Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 9(1), 55–68.